

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai masa depan atau prospek, pertumbuhan serta potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan sangat diperlukan untuk menilai adanya perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan, untuk mengestimasi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Persaingan yang semakin ketat di era revolusi industri 4.0 menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih baik agar mampu mempertahankan eksistensinya. Kemampuan perusahaan agar dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan, terutama dibagian kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Sehingga dapat dilihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2019).

Informasi kinerja keuangan sangat diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Orniati, 2019). Kinerja keuangan pada umumnya diukur dengan rasio profitabilitas yang salah satu perhitungannya menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang

dipergunakan oleh perusahaan. Laba merupakan parameter dalam mengukur kinerja keuangan serta sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan, laba akan diperoleh jika perusahaan terus melakukan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional perusahaan akan dicapai, apabila perusahaan tersebut mempunyai sumber daya yang berpengetahuan dan berkompetisi dalam bidangnya. Pertumbuhan laba yang semakin baik akan mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik, karena laba merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan.

PSAK No. 1 mengenai Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur menurut posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan adalah alat yang sangat krusial dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan bisa digunakan untuk menilai prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam waktu lampau, kini dan yang akan datang (Maith, 2018). Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangatlah penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi (Pongoh, 2019).

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya yaitu Sustainability Repor. Sustainability report adalah laporan yang disajikan oleh perusahaan kepada pemakai laporan yang berisi informasi keuangan dan juga non keuangan yang berkaitan dengan kinerja suatu bisnis. Sustainability report dapat berupa laporan secara berkesinambungan yang berupa informasi aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu juga sustainability report sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder baik itu internal maupun eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tercapainya pembangunan berkelanjutan (Wachyu et al., 2022). Menurut Arowoshegbe & Emmanuel, (2016). Jika suatu perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar keuntungan (profit), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people), dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

Sustainability report merupakan jenis laporan yang bersifat sukarela dan tidak diwajibkan oleh seluruh perusahaan dalam mempublikasikan laporannya (Papoutsis & Sodhi, 2020). Laporan ini sebagai pelengkap atas laporan keuangan dan sifatnya terpisah. Dasar dari sustainability report adalah Standar Akuntansi Keuangan PSAK no. 1 yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan mengenai laporan nilai tambah dan juga lingkungan hidup. Dalam implementasinya sustainability report diatur dalam UU 23/1997 tentang manajemen lingkungan dan juga aturan dari Bursa Efek Indonesia tentang prosedur dan syarat listing atas standar laporan.

Selain itu, leverage merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda, 2018). Perusahaan memutuskan menggunakan hutang sebagai bentuk dari kebijakan pendanaan. Investor mengartikan penggunaan hutang sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban dimasa yang akan datang, hal ini mendapat tanggapan positif dari pasar (Suwardika dan Mustanda, 2018). Penggunaan hutang dapat menambah sumber dana perusahaan yang nantinya digunakan untuk kepentingan perusahaan sehingga mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Dilain sisi, nilai perusahaan dapat meningkat apabila jumlah hutang berada di bawah titik optimal sehingga bertambahnya jumlah hutang akan meningkatkan nilai perusahaan yang berasal dari penghematan pajak yang ditimbulkannya (Noviani, 2019). Penghematan pengeluaran dari beban pajak akan berdampak pada meningkatnya jumlah keuntungan yang diperoleh. Hal itu dapat meningkatnya jumlah dividen yang dibagiakan setiap lembar saham kepada pemegang saham yang nantinya dapat mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan, dimana alat ukur untuk menentukan besar kecilnya aset perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kekayaan perusahaan yang digunakan untuk memakmurkan pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan

nilai perusahaan (Apriliyanti, 2018). Bertambahnya nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan pencapaian laba yang ditargetkan (Forma dan Amanah, 2018). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktivitas operasi yang dilakukan selama periode akuntansi disebut profitabilitas.

Banyak sedikitnya aktivitas perusahaan dicerminkan berdasarkan besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat luasnya pengungkapan perusahaan, hal ini dikarenakan besarnya suatu perusahaan menunjukkan banyaknya aset perusahaan yang dilibatkan dalam aktivitas operasi perusahaan yang mana aktivitas operasi perusahaan sangat berkaitan dengan kondisi lingkungan, sosial serta perekonomian masyarakat. Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Menurut Fuadah (2019), Ukuran perusahaan dan laporan berkelanjutan sustainability reporting menunjukkan hasil positif dan signifikan. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga perusahaan untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan sustainability report.

Ukuran perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya (Apriliyanti, 2018). Skala penentuan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat pada total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dapat memperoleh pendanaan dengan baik. Melani dan Wahidahwati (2018) menyatakan bahwa perusahaan berukuran kecil dapat memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi sehingga membutuhkan pendanaan eksternal dari investor. Ukuran perusahaan dapat

mempengaruhi kekayaan perusahaan yang akan digunakan untuk memakmurkan pemegang saham dan selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Apriliyanti, 2018). Ukuran perusahaan yang besar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran besar menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang stabil.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor Food and Beverage Industri saat ini yaitu sepanjang Januari sampai September 2021, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai 32,51 miliar Dolar AS atau meningkat 52 persen dibanding periode yang sama tahun 2020. Neraca perdagangan industri makanan dan minuman selama sembilan bulan ini surplus sebesar 22,38 miliar Dolar AS. walaupun sektor industri makanan dan minuman terus menunjukkan tren pertumbuhan positif, namun pemerintah dan pelaku industri tetap harus bersiap dalam mengantisipasi dan mengatasi tantangan ketersediaan pangan dan energi. Sehingga Pembatasan kegiatan selama pandemi berpengaruh terhadap lalu lintas barang dan komoditas antar negara yang berdampak pada persediaan pangan, (*Republika.com*). Dengan adanya fenomena tersebut, kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage Industry* mengalami beberapa kendala baik itu Sustainability Report, Leverage dan Ukuran Perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh lagi pada periode berikutnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Narcius Jumaidi dkk (2021) tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut ataupun dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian Narcius Jumaidi dkk (2021)

menggunakan variabel bebas yaitu *intellectual capital*, pengungkapan sustainability report dan ukuran perusahaan sedangkan pada penelitian ini penulis mengganti dari salah satu variabel bebas dari penelitian sebelumnya, dimana variabel bebasnya menjadi sustainability report, leverage dan Ukuran Perusahaan. Pada penelitian ini perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* dipilih sebagai objek penelitian.

Berdasarkan penjelasan dan uraian tersebut, maka disampaikan lah dengan judul **“Pengaruh Sustainability Report, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang Terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang Terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang Terdaftar di BEI ?

Dengan rumusan masalah yang jelas dan terfokus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang akurat dan komprehensif terhadap pengaruh faktor-faktor

yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sustainability reporting terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi serta memberikan pembendaharaan berupa tulisan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan mengenai Pengaruh Sustainability Report, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, sebagai sumber referensi dan menjadi pengalaman serta pemahaman yang lebih baik terutama mengenai Pengaruh Sustainability Report, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan, sumber referensi, menambahkan kontribusi pengetahuan serta perkembangan khususnya ilmu akuntansi bagi akademis mengenai Pengaruh Sustainability Report, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, dan sebagai rujukan dalam kelengkapan kepustakaan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk mengetahui manfaat dan dampak dari Sustainability Report, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada suatu perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi pembahasan, agar tidak menyimpang dari topik pembahasan. Sehingga ruang lingkup penelitian tersebut adalah mengkaji pengaruh sustainability report, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

manufaktur yaitu subsektor *food and beverage industry* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk memberikan gambar yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah yang di sajikan dalam karya akhir ini, maka penulisannya diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menguraikan tentang landasan teori, hubungan antara variable, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, operasional variable, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan Teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan atas pembahasan yang tertera pada bab 1 sampai bab 4 dan memberikan saran yang bermanfaat.

